PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

NFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

N NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966

DIREKTORAT UMUM/HANKAM
Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.
Tilp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, DJUM'AT 3 FEBRUARI 1967

NO:509/TH.II/67.

PAGI :

INTISARI BERITA

M U M :

1 - 1 Pangdam V Djaya Majdjen Amir Machmud :
SITUASI SEKARANG SEDANG MENUDJU SASARANNJA.. hal 1
TERUTAMA DALAM MENDEKATNJA SIDANG UMUM..... hal 1
MPRS KE V..... hal 1

1 - 2 Pengurus P.W.I. Djaya
BLACK OUT SELURUH BERITA DARI TOKOH2 DAN.... hal 3
SIMPATISAN ORLA JANG TENGAH MENGHADAPI..... hal 3
SEKARATIL MAUT..... hal 3

1 - 3 Ketua Umum Sekber Golkar Majdjen Sokowati :
UNTUK MENGATASI SITUASI KONFLIK SEKARANG ... hal 8
KITA HARUS WASPADA MENEMPUH KEBIDJAKSANAAN.. hal 8
SETEPAT2NJA..... hal 8

1 - 4 Kolonel Suhardiman :
MPRS PASTI AKAN MENDJATUHKAN VONNIS THD..... hal 9
PRESIDEN SOEKARNO..... hal 9

1 - 5 Koordinator Kespri Presidium Majdjen Alamsjah:
MPRS ADALAH MERUPAKAN "TRANSLATION "..... hal 10
DARIPADA HANURA..... hal 10

1 - 6 Madjelis Ekonomi Indonesia desak DPRGR dan Pemerintah :
PUTUSKAN HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN RR TJINA hal 11

1 - 7 Menpen B.M. Diah :
REVOLUSI HARUS DIPIMPIN KALAU TIDAK AKAN... hal 14
MENIMBULKAN ANARCHI..... hal 14

1 - 8 Ketua MPRS Djendral Nasution :
PERNJATAAN PRESIDEN TENTANG MPRS "DIKEBIRI".. hal 17
HANJALAH MERUPAKAN PYSWAR BAGI MPRS..... hal 17

EKU INBANG :

2 - 1 PROJEK PERKAJUANDI IRIAN BARAT AKANDIBANGUN hal 1

2 - 2 Dr. Mohd. Hatta :
SISTIM LAMA JANG BERBAU KOMUNIS TELAH.....hal 2
MENDJADIKAN BEBERAPA PROJEK TERLANTAR.....hal 2

2 - 3 SEGALA BENTUK PENJELUNDUPAN AKAN DITINDAK....hal 4
TEGAS.....hal 4

Dan lain lain.

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pangdam V Djaya Majdjen Amir Machmud:

SITUASI SEKARANG SEDANG MENUDJU SASARANNJA , TERUTAMA DALAM MENDEKATNJA SIDANG UMUM MPRS KE - V.

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Pangdam V/Djaya Majdjen TNI Amir Machmud mengatakan bahwa situasi sekarang sudah mentjapai titik kulminasi dan menudju langsung kepada sasarannja serta semakin dekat kepada dilangsungkannja sidang umum MPRS ke V, situasi akan lebih tegang dan bila kita sama Orba tidak dapat menahan emosi dan melupakan spelregels jang telah ditentukan /disetudjui bersama akan mudah masuk perangkap konsepsi strategi ex PKI.

Hal ini dinjatakan oleh Panglima dalam rangka mental approach untuk mentjapai kesatuan pendapat dan bertindak antara sesama petugas/pedjabat pemerintah jang diselenggarakan di Aula Skodam V/Djaya Rabu jbl jang dihadiri oleh Gubernur DCI Djaya Majdjen KKo Ali Sadikin , Laksda (U) Wiriadinata dihadapan slagorde pemerintah DCI Djaya dari tingkat tjamat keatas.

Panglima mendjelaskan fakta dan data mengenai gerpol gestapu/PKI, dimana setjara gedokumenteer terdapat digembong ex PKI jang tertangkap dan dokumen Sitor Sitomorang dalam instruksi jang dikeluarkan oleh Gerpol Gestapu/PKI jang ditudjukkan kepada anggota Baperki dan orang Tjina umumnja diberikan petundjuk jang djelas untuk mendjegal perdjoangan Orba disegala bidang.Oleh karena itu Panglima menekankan agar kita djangan masuk perangkap rasialisme , sebab bila mana terdjadi bentrokkan rasial setjara tidak sadar kita ikut melaksanakan konsepsi strategi gerpol Gestapu/PKI.

Hantjurkan pembina gelap PKI.

Berbitjara mengenai operasi kalong jang pada puntjak klimax dapat menangkap Supardjo, dan Anwar Sanusi ,kepada Corps Pamongpradja Pak Amir mengharapkan perhatian chusus agar kita sama2 mawas diri dan meningkatkan kewaspadaan , untuk menghantjurkan pembina gelap PKI jang menamakan Celcel groupnja ,dimana djuga ada group PKI jang telah menjelinap ditubuh pemerintah sipil.

Dikatakan djuga bahwa Pamongpradja dapat memegang peranan penting untuk menghantjurkan group tsb dengan kerdjasama dengan instansi lain.Berikanlah penerangan kepada rakjat setjara djudjur dan wadjar dan tingkatkanlah rakjat akan Pantja kesadaran sosial (kesadaran bernegara ,berpemerintah, berkembangsaan,berangkatan sendjata dan kesadaran sosial). Achirnja Panglima memberikan petundjuk jang djelas untuk mendjadi pegangan dalam menghadapi perdjoangan menenangkan Orba.

Adanja.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

Adanja pengertian antara pihak militer dan pemerintah sipil, dualisme hilang.

Dalam kesempatan ini Gubernur DCI Djaya Majdjen KKo Ali Sadikin dalam sambutannja mendjelaskan bahwa Djakarta Raya ini hanja ada satu polisy bersama atas dasar musjawarah dan mufakat antara KoGAB Pepelrada dan Pantjatunggal. Dengan adanja pengertian antara pihak militer dan pemerintah sipil, menurut Pak Ali Sadikin hilanglah dualisme, sehingga masing2 mempunjai sasaran dan tanggung djawab jang djelas.

Pak Ali Sadikin menekankan agar kita menghilangkan ambisi pribadi maupun golongan dan kepentingan nasional harus didahulukan. Kepada para pedjabat pamongpradja, Pak Ali mengadjak agar berusaha mentjiptakan situasi dan kondisi untuk mensukseskan pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera. Karena daerah mempunjai andil besar untuk mentjiptakan iklim tsb dan djustru dipihak lain gerpol Gestapu/PKI beru saha terus untuk menggagalkan usaha Kabinet Ampera. Demikian Pendam V/Djaya.

(AB/ 037/II/67)

---(w)---

SUMBANGAN UNTUK MESDJID "KATAMSO" DI JOGJAKARTA RP. 10. 000 . - .

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Pengurus Jajasan Dana Sosial dan Jajasan Harta Sosial dalam rapatnja baru2 ini telah memutus kanuntuk memberikan bantuan kepada mesdjid Mung gung di Solo sebesar Rp. 1[illegible].000,- mesdjid Katamso di Jogjakarta sebesar Rp.10.000,- untuk Kongres ke III Pergerakan Mahasiswa Indonesia di Djakarta sebesar Rp. 1000,- Musjawarah kerdja Front Pemuda DCI Djaya sebesar Rp.1000,- dan kepada Balai Penelitian dan penindjauan di Jogjakarta sebesar Rp.5[illegible].000,-

(AB/06/II/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -2 - ' 67

Pengurus P.W.I. Djaya :

BLACK-OUT SELURUH BERITA DARI TOKOH-2 DAN SIMPATISAN ORDE LAMA JANG TENGAH MENGHADAPI SEKARATIL MAUT.

Djakarta, 3 Februari (PAB)

Wartawan Indonesia, sebagai salah satu bagian dari kekuatan Rakjat Indonesia, dalam setiap perdjoangan Nusa dan bangsa tidak boleh ketinggalan dalam ikut serta bersama2 dengan rakjat seluruhnja, demikian dinjatakan oleh Wakil Ketua P.W.I.Djaya Jousli Sjah.

Selandjutnja bahwa konperensi kerdja Persatuan Wartawan Indonesia seluruh Indonesia di Pasir Putih Djatim bulan Oktober tahun jl. telah dengan tegas menempatkan diri, P.W.I. dalam barisan Orde baru.

Sekarang , Persatuan Wartawan Indonesia (P.W.I.), menjadari dengan sedalamnja, bahwa perdjoangan Orde baru dalam menumbangkan Orde lama sudah hampir sampai pada jang ditudju .Namun demikian perdjoangan Tuntutan Hati nurani rakjat ini tidak boleh kendor sedikit djaupun.Malah harus ditingkatkan terus untuk memenangkan keadilan dan kebenaran jang dihadjatkan oleh orang banjak.

Oleh karen itu Pengurus P.W.I. Tjabang Djakarta menjerukan kepada seluruh anggotanja supaja terus menerus dengan aktif memberikan prioritas Utama kepada pemberitaan2 jang bersifat perdjoangan Orde baru melawan Orde Lama.

Kepada seluruh Wartawan Indonesia di Ibukota jang mendjadi anggota P.W.I. Djaya diseluruh agar memblak out seluruh berita dari tokoh2 dan simpatisan /antek2 Orde lama jang tengah sekaratil maut sekarang ini. Semoga Tuhan JME memberikan kita Petundjuk dan PelindunganNJA! Demikian Pengurus P.W.I.Djaya.

(AB/045/II/67).

---(w)---

HALAL BIHALAL PWI TGL.5 FEBRUARI 1967 JANG AKAN DATANG

Djakarta, 3 Februari (PAB)

Atas Kerdjasama PWI Djaya - PWI Pusat dan SPS OPS Pers Pusat pada tgl. 5 Febr.'67 jad bertempat di Hotel Duta Indonesia ,Djl. Gadjah Mada Djakarta akan mengadakan suatu pertemuan silaturachmi/halal bihalal. Pertemuan tsb selain akan dihadiri oleh para anggota PWI Djaya akan pula dihadiri oleh para penerbit anggota SPS-OPS-Pers Pusat, serta para Wartawan Asing jang berada diibukota Djakarta dan para atase pers serta para Menutama dan Menteri Kabinet Ampera.Akan turut serta memeriahkan pertemuan tsb para artis dan penjanji ternama serta band tenar di Ibukota.Demikian didjelaskan oleh Panitya. (AB/049/II/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

3 -2 - '67

U M U M :

KAMI DAN KAPPI RIAU LUASKAN KEGIATANNJA

Pekanbaru, 3 Feb. (PAB)

Baru2 ini KAPPI Daerah Riau dan KAMI Komisariat UNRI Pekanbaru, telah kembali dari daerah Kepulauan Riau dalam mengadakan penindjauan kedaerah tdb. Dalam suatu wawantjara chusus dengan Wartawan PAB, Sujono Ketua Presidium KAPPI Riau jang didampingi oleh Rusdi Hanif dari KAMI Komisariat UNRI Pekanbaru menjatakan , bahwa penindjauan kedaerah seperti jang telah dilakukan itu, dimaksudkan untuk setjara lebih djelas memahami masalah2 dan kesukaran2 jang dihadapi masjarakat ,terutama didaerah2 jang "djauh" terpentjil seperti di Kepulauan Riau .Dan dengan begitu ,akan dapat dilaksanakan kegiatan2 jang bersifat sosial control ,sosial participation dan sosial responsibility setjara objektif dan bermanfaat.

Misi jang bersifat periodik

Dalam keterangannja dikatakan, bahwa misi tsb direntjanakan bersifat periodik .Apalagi dalam pembinaan Orba sekarang ini,suasana peralihan ini harus diusahakan setjepatnja sampai kepelosok2,karena dengan demikian akandiketahui dandipahami kesulitan2 jang dihadapioleh masjarakat ,sampai achirnja diusahakan perbaikan dan penjalurannja setjara wadjar,demikian misi tsb. (AB/039/II/67)

---(w)---

IPKI WILAJAH RIAU AKAN BERMUSJAWARAH

Pekanbaru, 3 Feb.(PAB)

Dalam rangka mensukseskan pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur karya Kabinet Ampera dan memperkokoh struktur dan konsolidasi partai IPKI sebagai aparatus revolusi Pantjasila, di Pekanbaru achir bulan Februari 1967 mendatang, direntjanakan akan diadakan Musjawarah wilajah ke II Partai IPKI daerah Riau.

Untuk keperluan tsb, baru2 ini telah dibentuk suatu panitya Musjawarah , jang akan melaksanakan Musjawarah tsb, dengan ketua Ismed Harunsjah dan Sekretaris A. Rahman BA.Bendahara Nurlaini ,sedangkan penasehat ditundjuk Edward Napitupulu, Ketua Umum DPD.IPKI wilajah Riau jang sekarang. (AB/039/II/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -2 - ' 67

39 ORANG PEGAWAI SIPIL AKRI DIBERI STATUS AKTIF A.K.R.I.

Pekanbaru, 3 Feb.(PAB)

Dalam suatu upatjara baru2 ini , telah dilakukan pengambilan sumpah dan pelantikan 39 orang pegawai Sipil AKRI Skomdak IV Riau, jang diasimilasikan kedalam status aktif AKRI.

Pada upatjara jang dihadiri oleh seluruh perwira ,bintara dan tamtama Skomdak IV Riau, Pangdak IV Riau Drs. Chaeruddin Nitikusumah menjatakan bahwa gairah djuang AKRI jang berlandaskan Pantjasila dan diperkuat dengan Sapta Marga dan Tjatur Prasetya dan Tri brata, adalah merupakan pegangan mutlak dalam mempersiapkan diri baik setjara pisik maupun mental terhadap rongrongan jang dilakukan oleh golongan manapun terhadap Sang Merah Putih dan Pantjasila.

Dikatakan bahwa setiap amal bakti kita,harus didasar kan atas sumpah djabatan ,sumpah Tuhan dan sumpah terhadap diri sendiri, sehingga tugas2 apapun selandjutnja jang akan dilakukan , tidak terlepas dari djalan jang diridhoi Tuhan Subhanahuwataalah, demikian Pangdak IV Riau. (AB/039/II/67)

---(w)---

" TRI ATJARA " UNIVERSITAS INDONESIA

Djakarta, 3 Feb. (PAB)

Pada hari Sabtu ,tgl. 4 Februari 1967,bertempat di Salemba no. 4 Djakarta, akan diselenggarakan "Tri Atjara" Universitas Indonesia, jaitu pertama -Penuttupan Mapram 1967 dan penerimaan resmi mahasiswa Baru , kedua Hari Sardjana ke VII - dan ketiga Dies Natalis ke XVII, dimana akandiresmikan penerimaan lebih kurang 2700 orang mahasiswa baru dan penjerahan lebih kurang 500 orang sardjana baru kepada masjarakat.

Pada upatjara tersebut diharápkan akan berbitjara ketua Presidium Kabinet Ampera.

Demikian diumumkan Biro Humas Universitas Indonesia.

(AB/045/II/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -1- ' 67

DPD DEPERBU PNI/FM BUBARKAN DIRI

+ Lagi2 P.N.I./Fm.mreteli

Padang, 3 Febr. (PAB)

Dewan Pimpinan Daerah Deperbu/Buruh Marhaenis Sumbar, dalam suatu pernjataannja baru2 ini,telah menjatakan membubarkan diri dan seluruh anggotanja menjatakan keluar dantidak terikat lagi dengan organisasi itu.Dalam pernjataan jang disampaikan kepada DPD PNI Sumbar, Pepelrada Sumbar dan DPP KB Deperbu/BM di Djakarta djuga dinjatakan bahwa segala harta kekajaan Organisasi tsb berupa bundel2 dan stempel Organisasi diserahkan kepada Dep.Tenaga Kerdja Sumbar di Padang,.

Dengan membubarkan dirinja DPD KB Deperbu/BM ini, di Sumbar telah terdjadi banjak sekali pembubaran diri dari mantel2 Organisasi jang bernaung dibawah pandji2 PNI /FM .Dimana seperti tlh dikabarkan sebelumnja , pembubaran diri itu telah berlangsung di Padangpandjang dan lain2nja,demikian wartawan PAB dari Padang melaporkan . (AB/039/II/67)

---(w)----

JON 619 BRIGMOB GANTI PIMPINAN

Pekanbaru, 3 Febr. (PAB)

Dalam suatu upatjara resepsi baru2 ini,telah berlangsung serah terima djabatan Komandan Bataljon 619 Brigmob Pekanbaru, dari Kompol Heru Pranoto kepada AKP Rumin Ahmad.

Pangdak IV Riau, KBP Drs. Chaeruddin Nitikumah jang hadlir pada malam tsb , dalam kata sambutannja a.l. menjatakan bahwa kita sebagai manusia harus mawas diri .Karena jang pertama tama harus mengetahui diri kita sendiri bukanlah orang lain;.

Mengenai pernjataan "Desember ABRI",oleh Pangdak dikatakan, bahwa kita harus mengamankan dan mengamalkan arti Sang Saka Merah Putih, agardjangan ditambahi warna oleh orang2 lain, begitupun Pantjasila harus kita pelihara ,agar tidak ada orang jang berani menambahi kalimat2nja ,demikian KBP Drs. Chaeruddin Nitikumah.

Dapat ditambahkan bahwa Kompol Heru Pranoto telah dipindahkan untuk mendjabat Kepala Staf Resimen 6 Birgmob di Padang, sedangkan AKP Rumin Ahmad sebelum mendjabat Dan Jon 619 ini, bertugas di Djakarta.

(AB/039/II/67).

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - 67

RI BURUDJULAZAD DIPERKENALKAN KEPADA PEDJABAT2 MENADO

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Kapal RI Burudjulazad jang membawa team Operasi Baruna dua tanggal 24 Djan. 1967 tiba dipelabuhan Bitung Menado setelah singgah di Ternate Maluku Utara untuk keperluan supply air dan bahan2 makanan .

Pangdamar X Brigdjen KKo Sujatnojo menerima kedatangan kapal tsb digedung Staf Kodamar X, dalam sambutannja dihadapan para Ketua Team baruna dua mempringatkan tentang situasi negara dewasa ini jang nampaknja namun kewaspadaan harus tetap dimiliki agar djangan sampai terperosok kedalam hal2 jang tak diinginkan demi untuk mendjamin ketenangan dan keamanan keseluruhannja.

Selandjutnja Pangdamar X Brigdjen KKo Sujatno dengan didampingi oleh Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Sudarmono ,Pantjatunggal serta para Wartawan Menado hari Kamis tgl. 26 Djan. 1967 berkenan mengadakan kundjungan dan penindjauan kekapal Hidrografi ALRI RI Burudjulazad.

Rombongan diterima dengan ramah tamah oleh Dan RI Burudjuluzad Major Laut Katopo jang didampingi oleh Perwira I RI Burudjulazad Maj.Laut Lumanau serta para ketua team research.

Kepada Pangdamar X dan pembesar2 pemerintahan setempat dilaporkan oleh team2 research tsb pengalaman2, kegiatan dan tugas2 selama berada di Indonesia bagian timur , dan selama singgah di Bitung telah pula diturunkan alat2 observasi tjuatja untuk keperluan dinas djawatan meterologi di Menado.Demikian berita Puspen AL. (AB/04/II/67).

---(w)---

2 KOLONEL SEBAGAI PERWIRA SENIOR KOHANMARNAS

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Deputy Panglima KOHANMARNAS Laksda (L)OB. Sjaaf Kamis pagi diruang kerdja MB KOHANMARNAS telah meresmikan kenaikan pangkat dua orang Letnan Kolonel mendjadi Kolonel masing2 ialah Kol.Laut Atung Sudibjo Kepala Staf KOHANMARNAS dan Kol.Laut Suwadji Stjonegoro Ketua Gabungan VI.

Kepada kedua Kol.jang merupakan perwira2 Senior di KOHANMARNAS dengan disaksikan oleh ketua-2 gabungan KOHANMARNAS lainnja, PANGLIMA menandaskan bhwa kenaikan pangkat tsb adalah untuk kepentingan serta perkembangan KOHANMARNAS.Dengan kehadiran kedua perwira senior di KOHANMARNAS maka terwudjudlah kemadjuan KOHANMARNAS. Selandjutnja Laksda Laut OB. Sjaaf menekan/kan agar kenaikan pangkat dapat memperTinggi kemampuan KOHANMARNAS untuk menjelesaikan pekerdjaan2 dalam segala persoalan. (AB/04/II/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Ketua Umum Sekber Golkar Majdjen Sokowati :
UNTUK MENGATASI SITUASI KONFLIK SEKARANG KITA HARUS WASPADA MENEMPUH KEBIDJAKSANAAN-JANG TEPAT2NJA

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Ketua Umum Pusat Sekber Golkar Majdjen S.Sokowati menandaskan bahwa dalam mengatasi situasi konflik sekarang ini kita harus waspada menempuh kebidjaksanaan-jang setepat2nja demi tertjapainja kemenangan Orba ,dimana proses dinamikanja kekuatan masjarakat jang sedang berkembang denganpesatnja sekarang ini dalam rangka mentjapai kematangannja harus kita manfaatkan sedemikian rupa sehingga kemenangan jang kita tjapai itu mempunjai landasan sedjarah kegemilangan jang didjiwai oleh maluri kebesaran bangsa sebagai mana telah diwariskan oleh nenek mojang kita.

Hal ini dikemukakan oleh beliau dalam kata sambutannja pada malam halal bihalal Sekber Golkar bertempat di Puri Eka Warna Kebajoran Selasa malam jl jg selandjutnja menambahkan bahwa hendaknja kita djangan meninggalkan sedjarah kepemimpinan bangsa jang kurang baik bagi kepentingan masa depan anak tjutju kita. Sesuai dengan dasar kepribadian bangsa sendiri , menurut Djend.Sokowati , maka bagi kita kiranja berlaku suatu pedoman jang berbunji "Menang tan ngasoraken mengsah" jang artinja ialah bahwa kita harus berdjoang untuk mentjapai kemenangan dengantidak usah musuh merasa kalah,sebagai salah satu falsafah kepemimpinan jang diwariskan oleh nenek mojang kita dan jang pasti tidak menjimpang dari djiwa Pantjasila.

Tegakkan "buah budi" jang luhur dengan semangat "Tjinta dan Kasih".

Selandjutnja Majdjen Sokowati mengadjak kepada untuk merenungkan sedjenak bagi masa depan rakjat dan bangsa Indonesia dimana dalam kantjahnja pergolakkan jang semakin gawat dewasa ini kita sebagai ummat manusia maupun sebagai warga darisesuatu bangsa berkewadjiban untuk berusaha menjelamatkan keadaan dan bangsa ini dari segala tantangan perpertjahan dan kehantjuran. Untuk itu kita harus berpegang teguh pada suatu prinsip kekuatan didalam semangat nja Orba guna menundjang danmenegakkan Orba ini dan hendaknja kita masing2/pula "Buah Budi" jang luhur sebagaimana adjaran jang bersumberkan kepada azasTUHANAN JME ialah menjebarkan semangat "Tjinta dan Kasih" diantara sesama ummat manusia .Demikian Ketua Umum Sekber Golkar Majdjen S. Sokowati. Dlm rangka gerakan Demokrasi Pantjasila maka azas keadilan dan kebenaran adalah mendjadi tiang penegak bagi kehidupan masjarakat gotong rojong kita jg memang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia danoleh karena itu menegakkan dasar keadilan dan kebenaran ada lah berarti mendjamin pertumbuhan demokrasi politik demokrasi ekonomi maupun demokrasi kebudajaan setjara wadjar./menegakkan ---(w)--- (AB/05/II/67)

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

Kolonel Suhardiman :
MPRS PASTI AKAN MENDJATUHKAN VONNIS THD PRESIDEN SOEKARNO

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Kupenas Soksi Kolonel Drs. Suhardiman dalam memberikan petundjuk2 dan pesan2 kepada wakil2 Soksi jang baru sadja dilantik sebagai anggota DPRGR menandaskan , bahwa tugas pokok jang harus diperdjoangkan dan dimenangkan dalam waktu dekat ialah diachirinja dulisme dalam pemerintahan dan pimpinan negara sekarang ini.

Dalam memberikan tanggapan atas situasi gawat achir2 ini Kolonel Suhardiman menjatakan bahwa hanja satu alternatif dalam persoalan Presiden Soekarno , jaitu Bung Karno harus mengundurkan diri dan menjerahkan kekuasaan kepada SUPERSEMAR /Pengemban Ketetapan MPRS No.IX.

Tugas2berat jang kita hadapi

Sementara itu dikemukakan djuga, bahwa tugas2 jang dihadapi oleh para anggota DPR GR chususnja dan slagorde Pantjasila umumnja adalah berat. Disamping DPR GR harus dapat segera menentukan sikap tegas terhadap kedudukan Presiden Sukarno, persoalan2 lain seperti UU Kepartaian , Ke Ormasan dan Golkar ,djuga Undang2 pemilu haruslah dapat dimenangkan sesuai dengan garis2 perdjoangan jang mendjadi tuntutan Orde Pantjasila.

Disamping hal tsb demikian Kolonel Suhardiman kita harus dapat mengamankan dan mensukseskan sidang umum ke V MPRS jang akandatang . Dan terserah kepada MPRS apakah Lembaga Tertinggi ini dapat mengambil keputusan2 sesuai dengan tuntutan ..... Hanura atau tidak , hal ini akan djuga sangat tergantung dari kekompakkan dankemampuan seluruh slagorde Pantjasila itu sendiri. Tetapi kita jakin , demikian ditandaskan lebih landjut , bahwa MPRS nanti pasti akan mendjatuhkan vonnis terhadap kedudukan Bung Karno sebagai Presiden.

Demikian a.l. Kolonel Suhardiman.

(AB/049/II/67).

----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

3 - 2 - '67.

U M U M :

Koordinator Kespri Presidium Majdjen Alamsjah :
MPRS ADALAH MERUPAKAN " TRANSLATION" DARIPADA HANURA

Djakarta, 3 Februari (PAB)

Koordinator Kespri Presidium Kabinet Ass.VII Men/Pangad Majdjen Alamsjah dalam briefingnja dihadapan Pamen/Pati Staf Hankam bertempat di Aula Hankam Kamis pagi a.l. menjatakan bahwa MPRS adalah "translation" daripada Hanura dimana sesudah pemilu jang akan datang nanti harus menghasilkan MPR jang tetap berlandaskan dua hal pokok jakni : Pantjasila dan UUD '45 dimana dari MPR ini dihasilkan pula pemerintahan dan DPR jang baru.

Selandjutnja Majdjen Alamsjah menambahkan bahwa dengan adanja usaha dari golongan jang tertentu dimasa jang lalu untuk menarik revolusi kekiri dankekanan tetap merugikan negara dan bangsa baik di bidang politik ,sosial dan ekonomi dimana untuk ini harus terus menerus diusahakan pengamanan terhadap Pantjasila.

Disamping pemberantasan Gestapu/PKI sampai ke akar2nja jang tidak memungkinkan mereka untuk timbul kembali serta melandjutkan perdjoangan terhadap imperialisme mengingat masih tetap adanja bahaja atau antjaman2 musuh dari luar seperti misalnja djuga kegiatan2 antek2 Gestapu/PKI diluar negeri.

Untuk sukseskan Kabinet Ampera tak ada tawar menawar.

Sementara itu Majdjen Alamsjah mengatakan pula bahwa sebagai spontanitas daripada adanja Gestapu/PKI maka timbul atau lahirlah kekuatan2 jang bebas dalam masjarakat jang mendjadi pendukung Orba bahkan turut mensukseskan tdlaksana-nja Orba tapi jang apa bila tidak dibing dapat merupakan tenaga jang malah ber tentangan atau dapat menimbulkan ekses jang melawan.

Djadi tidak ada tawar menawar lagi bahwa untuk mensukseskan Kabinet Ampera sekarang ini landasan i diilnja harus Pantjasila, landasan strukturil adalah UUD 45 dan landasan operasionil keputusan sidang IV MPRS dimana untuk melaksanakan ini semua kita harus mempunjai aparatur jang kuat dan sehat disamping dalam organisasi2 dibidang sosial jang harus berdjiwa Orba.

Demikian a.l. Majdjen Alamsjah dalam briefingnja setelah mendjelaskan dengan pandjang lebar sebelum mengenai strategi Dasar hukum dalam rangka stabilisasi politik dan stabilisasi ekonomi jang mendjafi "mission" ABRI sesuai dengan ketetapan MPRS No. 13 ". (AB/05/II/67).

---)w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

SELESAIKAN PERSOALAN PRESIDEN SUKARNO LEWAT SALURAN HUKUM

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Badan Pekerdja Harian Pusat Madjelis Ekonomi Indonesia dalam pernjataan kepada pers jang ditanda - tangani oleh Ketua Umumnja R.L.Tobing SH dan Sekdjen-nja W.Kusumanegara menjatakan bahwa dalam menanggapi konflik sekarang ini dan demi tegaknja hukum ,keadilan dan kebenaran mendukung tuntutan penjelesaian persoalan Presiden Sukarno lewat saluran hukum sebagaimana mesti nja. Kepada seluruh anggota dan pendukung2 Madjelis Ekonomi Indonesia dan segenap golongan ekonomi nasio-nal pada umumnja ,diserukan untuk ikut setjara aktif dalam perdjoangan memenangkan Orba untuk menegakkan hu kum keadilan dan kebenaran itu bersama2 dengan seluruh lapisan masjarakat pendukung2 Orba lainnja.
(AB/04/II/67).

----(w)----

Madjelis Ekonomi Indonesia desak DPRGR dan Pemerintah : PUTUSKAN HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN RR TJINA

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Badan Pekerdja Harian Pusat Madjelis Ekonomi Indonesia dlm pernjataannja kepada pers jang ditanda tangani olehketua umumnja R.L Tobing SH dan Sekdjen nja W .Kusumanegara menjatakan bahwa kegontjangan politik danketiadanja stabilitas pemerintahan jang berlarut2 hingga sekarang ini, tidak terlepas dari tjampur tangan RRT ditanah air kita jang bekerdja sama dengan sementara orang2 Indonesia jang mendjadi kawan2 seperdjoangan seporosnja.

Madjelis Ekonomi Indonesia berpendapat bahwa pemerintah bersama rakjat bemar2 sudah harus mengambil langkah2 jang positif untuk memelihara keamanan dalam negeri dan kita dan mendjaga martabat serta kewibawa an pemerintah dan negara kita dimata dunia.Oleh karena itu Madjelis Ekonomi Indonesia mendesak dengan penuh kesungguhan kepada pemerintah dan DPR GR agar memutus kan hubungan dengan RRT dalam tempo jang sesingkat2nja.

Tentang pertahanan Bersama Negara2 Asia Tenggara.

Mengingat sifat2 agresif dari RRT terbukti dengan tjampur tangan nja dalam urusan2 intern negara2 lain, chususnja dinegara2 Asia Tenggara maka Indonesia perlu mengambil langkah2 jang kongkreet untuk kepen-tingan nasional kita dan kepentingan2 negara Asia Teng gara pada umumnja dengan berusaha disamping mewudjud-kan suatu sistim pertahanan bersama militer antara ne gara2 Asia Tenggara djuga mewudjudkan kerdjasama eko-nomi.Dalam hubungan kerdjasama ekonomi antara negara2 Asia Tenggara tsb,Madjelis Ekonomi Indonesia berhasrat untuk menjelenggarakan suatu konperensi Ekonomi negara2 ASIA TENGGARA dalam tahun ini . (AB/04/II/67).

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

MADJELIS EKONOMI INDONESIA MENUNTUT SUPAJA PRESIDEN SUKARNO DINON AKTIFKAN DARI SEGALA DJABATANNJA

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Badan Pekerdja Harian Pusat Madjelis Ekonomi Indonesia dalam pernjataan kepada pers jang ditanda tangani oleh ketua umum nja R.L. Tobing SH dan Sekdjen nja W. Kusumanegara menjatakan bahwa sambil menunggu keputusan MPRS jad pimpinan Tertinggi Eksutif ketua Presidium Kabinet/Pemegang SP 11 Maret 1965 jang kedu dukannja telah diperkuat dengan ketepan MPRS No.IX/MPRS/ 1966 segera mengambil tindakan penjelematan /pengamanan nusa danbangsa dengan sementara menon aktifkan Presiden Sukarno darisegala djabatan2 kenegaraan.

Tindakan penjelamatan dan pengaman NUSA dan BANGSA jang dilakukan bersama2 dengan ketua MPRS dan Ketua DPR GR segera dilaksanakan untuk kemudian disusul dengan mentrapkan ketetapan MPRS No.XV /MPRS/66.

(AB/04/II/67)

---(w)---

IBU SUTJIPTO JUDO BERHALAL BIHALAL

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Bertempat di wisma Bhayangkara dj[illegible]. Sendjaja Kebajoran baru djum'at pagi [illegible] ini Ibu Sutjipto Judodihardjo akan menjelenggarakan halal bihalal bersama Ibu2 Bhayangkari serta pegawai sipil wanita DEPAK

Peringatan halal bihalal tsb diadakan dalam rangka mempererat hubungan kekeluargaan antara ibu Men/Pangak dengan ibu2 Bhayangkari danpegawai Sipil Wanita DEPAK ,serta diharapkan akan dihadiri oleh segenap ibu2 pedjabat AKRI danpegawai sipil wanita DEPAK Demikian diterangkan oleh perwira PUSPENAK.

(AB/013/II/67).

---(w)---

PERTJETAKAN BATANG HARI DIKEMBALIKAN

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Menurut kalangan BPU Pertjetakan , bahwa pada hari Sabtu tgl. 4 Febr. jad djam 09.00 pagi akandiadakan upatjara serah terima pertjetakan Batanghari di Djl. Kemakmuran 31 jang telah 4 tahun lebih diambil alih oleh pemerintah pra Gestapu .Perlu dikatakan Pertjetakan Batanghari ini adalah jang teachur ketika diambil oleh PN pada 4 th jl itu sekarang merupakan pertjetakan Swasta jang pertama di Ibukota jang diserahkan kembali kepada pemiliknja.

(AB/017/II/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

MASALAH TUNA KARYA AKAN SEGERA DI-TANGGULANGI

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Lembaga Sosial Dharma Kasih dibentuk atas sponsor Dep.Sosial jang berkedudukan di Djakarta,dan tudjuan dari lembaga tsb bersama2 dengan badan sosial lainnja membantu pemerintah dalam menanggulangi masa lah Tunakarya diIndonesia.

Dan berusaha mengumpulkan dana2 jang berben tuk uangmaupun barang dari dalam maupun dari luar ne geri.Sebagai tahap pertama lembaga sosial Dharma Kasih jang panitya persiapannja diketuai oleh Dirdjen Bina karya Letkol Acmadi akan segera ditanggulangi masalah tunakarya dengan membrikanbimbingan mental/rochani di samping bantuan2 materil danpendidikan kedjuruan seba gai landasan hidup mereka ditengah2 masjarakat sebagai warganegara jang berguna.

(AB/040/II/67)

----(w)----

SEKITAR DIBONGKARNJA TREM KOTA

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Dalam masalah menanggulangi kesulitan angku tan di ibukota adalah satu hal jang kiranja sekarang ini merupakan tanda tanja, bahwa beberapa tahun jang lalu dibongkarnja "Trem Kota " , jang menurut ketera ngan "Trem" tersebut diperuntukan /untuk dimanfaat-kandikota Surabaja /Djatim tetapi kenjataan dikota tsb pun tidak pernah menerimanja hingga saat sekarang ini.

Gubernur kKDCI tidak pernah menerima laporan dan dari sekalian keterangan jang diperoleh mendjelas kan bahwa Trem tersebut didjadikan besi tua jang kemu dian didjual dikiloan(?) kemana semuanja ini terbang melajang.

(AB/040/II/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3-2 - '67

Menpen B.M. Diah :

REVOLUSI HARUS DIPIMPIN, KALAU TIDAK, AKAN MENIMBULKAN ANARCHI

Djakarta, 3 Februari (PAB)

Menteri Penerangan BM Diah dalambriefingnja dihadapan para penanggung djawab/Pimpinan Redaksi surat2kabar diibukota menegaskan bahwa, hendaknja mass media dapat membantu pemerintah meratakan djalan dalam usaha merehabilitasi , dan stabilisasi serta konsolidasi dalam negara kita. Karena itu, dalam memetjahkan situasi politik dualisme sekarang ini harus kita djalankan setjara konstitusionil.

Hal inidinjatakan oleh BM Diah Kamis pagi kemarin dalam memberikan briefingnja dihadapan pemimpin2 Redaksi /Penanggung Djawab harian2 /mingguan/madjalah dankantor2 berita diibukota bertempat dikantor Deppen Djl. Kebonsirih Djakarta.

Dalam briefingnja itu Menpen BM Diah menekankan bahwa Revolusi harus dipimpin ,karena kalau tidak demikian akan menimbulkan situasi anarchi.Namun demikian , kita tidak mentjegah kekuatan2 revolusioner massa jang melakukan demonstrasi jang dewasa ini dilantjarkan ,karena hal itu djuga termasuk dalam hak demokrasi .Pemerintah mengakui dan mengetahui kehendak rakjat, karena itu pemerintah memahami kehendak rakjat tsb.

Sekitar pemilihan umum.

Berbitjara tentang pemilu 1968 jad Menpen BM Diah , menegaskan bahwa, pemerintah tetap berhasrat ingin melaksanakan pemilu jad , karena itu kini pemerintah tengah mempersiapkan rantjangan Undang2 Pemilu jang akan disampaikan pada DPR GR.

Sementara itu Menpen menegaskan pula bahwa, hendaknja pemilu ini dapat dimenangkan oleh kekuatan Orba, oleh karena dalam Pemilu itu nanti harus benar2 sukses dengan dimenangkan oleh Orba tersebut.

Selandjutnja Men/Pen BM Diah mengatakan bahwa dalam rangka menghadapi situasi sekarang ini, mass media benar2 dapat melaksanakan kerdjasama jang baik dengan pemerintah, terutama dalam rangka mensukseskan Pemilu jad.

Demikian al. keterangan menpen BM Diah dalam briefingnja dengan para pimpinan Redaksi /Penanggung Djawab sk2 diibukota.

(AB/045/07/67/II)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

3 -2- '67

U M U M :

PERNJATAAN BERSAMA ANGKATAN '45
LEGVETRI DAN PEPABRI DAERAH JOGJAKARTA

Jogjakarta, 3 Febr. (.PAB)

Angkatan 45 ,Legiun Veteran Markas Daerah dan Persatuan Purnawirawan ABRI Daerah Istimewa Jogjakarta pada tgl.28 Djan.1967 telah mengeluarkan pernjataan bersama jang isi lengkapnja adalah sbb:

Dengan mohon rachmat dan ridhlo TUHAN JME,kami: 1. Angkatan 45 daeraj Istimewa Jogjakarta,2.Legiun Veteran Pèdjoang kemerdekaan RI Markas daerah Istimewa Jogjakarta, 3.Persatuan Purnawirawan ABRI (Pepabri) daerah Jógjakarta berdasarkan :
a. demi membina persatuan dan kesatuan nasional progressif revolusioner untuk menegakkan Orba jang setjara konsekwen melaksanakan kemurnian Pantjasila serta UUD'45,b.untuk mentjegah terulangnja tragedi nasional akibat penjelewengan dan penchianatan Pantjasila, c.hasrat mengamalkan semua ketetapan sidang umum ke IV MPRS dan mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.
mengin gat : kesimpulan sidang pleno Dewan Daerah dan konsultasi tiga organisasi tsb diatas.

Dalam menjongsong peringatan hari wafatnja Bapak Djendral Sudirman pada tgl. 29 Djanuari 1967 dengan hikmah djiwa kepahlawanan beliau serta kesetiaan pengabdiannja terhadap negara dan rakjat Indonesia. menjatakan :
1. mendukung pernjaaan bersama para menteri /Panglima ABRI pada tgl. 21 Desember 1966 dan pernjataan bersama para Panglima ABRI daerah Djateng dan DIJ pada 23 Desember 1966.
2. siap sedia mengamalkan /membantu pelaksanaan semua ketetapan sidang umum ke IV MPRS dan mensukseskan serta Dwi Dharma serta Tjatur Karya Kabinet Ampera.
3. mengadjak semua unsur dan kekuatan Orba bersatu padu memenangkan orba, mengikis habis sisa2 oknum2 /G 30 S/PKI dan orde lama ,masing2 setjara konsekwen melaksanakan kemurnian pantjasila dan UUD'45 ,membela kebenaran keadilan dan hak dan menolak jang bathil menegakkan jang sah menurut hukum. menegakkan
4. mengharapkan semuaalat milik pemerintah pusat dan daerah dimanfaatkan untuk mengemban Ampera dan ditjegah adanja pembontjongan untuk kepentingan perseorangan atau golongan.
5. menaruh kepertjajaan sepenuhnja kepada bapak Djendral Suharto pengemnam Supersemar dan ketetapan MPRS No.IX/66 dalam mengambil tindakan tegas dan tjepat terhadap siapapun termasuk pribadi2 warga angkatan empat lima /legiun Veteran PKRI/PEPABRI jang njata2 akan menjelewengkan Pantjasila serta UUD'45 danmereka jang membahajakan keselamatan negara.Diharap bapak Djendral Suharto segera mengambil kebidjaksanaan untuk mengachiri masa transisi menudju kemenangan Orba jang murni dengan tidak terdjadi kegontjangannasional dan mentjegah terulangnja tragedi nasional.

Pernjataan .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - ' 67

Pernjataan tsb dibatjakan pada resepsi penutupan sidang pleno pusat Markas Besar Legiun Veteran dan di tanda tangani oleh Umar dari Angkatan'45 Sugiarto Ketua V Mada Legvetri DIJ danLetkol Purn.Sukandar dariPEPABRI serta dikirimkan kepada seluruh pedjabat /pimpinan negara lembaga2 dpusat dan daerah. (AB/048/II/67).

---(w)---

KRT Honggowongso :
"PAMONG PRADJA DIUSAHAKAN UNTUK DJADI BERANTAKAN DAN HAPUS OLEH P . K . I

Jogjakarta, 3 Febr. (PAB)

Krt Honggowongso ,ketua panitya pertemuan .halal bihalal Korps pamong pradja menjatakan bahwa sedjak djaman dahulu kala didalam pemerintahan negara tentu terdapat golongan pamong pradja .Kemudian setelahbelanda datang, danmelihat perlunja serta pentingnja pamong pradja , maka golongan ini tetap ada dandi pergunakan untuk kepentingan belanda dan diganti dengan pangreh pradja.

Karena pamong pradja ini mempunjai hubungan dan pengaruh besar dikalangan rakjat, maka didjamandjajanja PKI pamongpradja ini sangat ditakuti dan dipetjah belah malahandiusahakan hapusnja sama sekali.

Tudjuan serta maksud nja tak lain mudak memasukkan idiologinja kemasjarakat tanpa di halang2i oleh pamong -Bradja.

KRT Honggo wongso mengemukakan hal ini dalam pidato pembukaannja pada pertemuan halal bihalal korps pamongpradja seluruh DIJ jang diadakan tgl.29 Djan. 1967 dipendopo kapatihan Jogjakarta.

Pertemuan halal bihalal tsb dihadiri oleh anggota pamong pradja dari seluruhDij jang datang dari seluruh pendjuru daerahJogjakarta untuk bertemu dan saling memaafkan dengan rekan2nja jang lama tidak berdjumpa.Mereka adalahkeluarga pamong pradja baik jang masih aktif maupun jang sudah pensiun dan tampak tokoh2 pamongpradja tertua al. KRT dipodiningrat,Sumitro Kolopaking,Purbonegoro dll.

Kata sambutan diberikan oleh ketua DPRDGR Letkol Muhardjo SH, dan Rem 072 jang dibatjakan oleh Majoor Sugito ;S.P. Pakualam jang dibatjakan oleh KRT Judaningrat.

Pertemuan tsb dimaksudkan untuk "mengumpulkan balung pisah" antara sesama keluarga korps untuk selandjutnja berada dibarisan dengan Orba.

(AB/048/II/67).

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 -'67

Ketua MPRS Djendral Nasution :

PERNJATAAN PRESIDEN TENTANG" MPRS DIKEBIRI"
HANJALAH MERUPAKAN PYSWAR BAGI MPRS

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Ketua MPRS Djendral Nasution dalam memberi kantanggapannja tentang pernjataan Presiden Sukarno ,bahwa "MPRS sekarang ini ditelikung dan dikebiri", telah menandaskan bahwa , pernjataan bung Karno itu dalam logikanja sama sekali tiada logikanja,hanja merupakan pyswar (perang uraf sjaraf) bagi MPRS.

Pernjataan ketua MPRS Djendral. Nasution itu diberikan dalam mendjawab pertanjaan wartawan TVRI dalam wawantjaranja Rabu malam dalam suatu atjara jang diselenggarakan olehTVRI jang dinamakan "Focus".

Dalam mendjawabpertanjaan TVRI itu, ketua MPRS Djendral Nasution telah memberikan pendjelasan sekitar Pelnawaksara Presiden, jang menandaskan, al. bahwa, pada masa Orla Presiden selaku Pangti harus bertanggung djawab sepenuhnja thd perbuatan2nja ,dan dalam pada itu ,selaku Mandataris MPRS harus melaksanakan keputusan2 MPRS ke IV dengan konsekwen.

Menanggapi soal Pelnawaksara jang dimasukan dandisebut2 bahwa Menko Hankam /Kasab Djendral Nastution harus turut bertanggung djawab , Pak Nas mengatakan bahwa setjara hukum dan konstitusionil ,Pak Nas tak perlu memberikan pertanggungan djawabnja.Namun demikian ,Pak Nas akan selalu dapat memberikan pendjelasan2 tentang itu selaku pribadi Pak Nas.

Dihadapkan setjara konstitusionil.

Sementara itu, atas pertanjaan, Pak Nas djuga mendjelaskan bahwa, persoalan terlibat atau tidaknja Presiden Sukarno dalam Gestapu/PKI , dalam sidang2 Mahmilub dan Korasi sudah djelas, dan untuk itu harus diselesaikan setjara konstitusionil.Karenanja harus diadakan sidang umum MPRS ke V untuk menentukan lebih tegas tentang Presiden Sukarno tsb.

Dalam pada itu Pimpinan MPRS telah meminta kepada Komando Pemulihan Keamanan dan Djaksa Agung tentang kemungkinan2 tsb untuk dibitjarakan nanti dalam sidang MPRS. Lebih djuh , Pak Nas mengatakan pula bahwa dalam menjelesaikan persoalan ini setjara konstitusionil tidak mengurangi hak2 Demokrasi dengandjalanlain jang sesuai dengan kehendak rakjat, kalau dengan djalan konstitusionil ini tak dapat ditempuh.

Berbitjara tentang apa jang disebut "Pertanggungan djawab" Menko Hankam/Kasab , pak Nas ,Kembali bertanja ,mengapa djustru hanja Menko Kasab sadja jang harus bertanggung djawabkannja, sebab dalam keputusan MPRS no 5 itu ditentukan tiga pokok jaitu ,Gestapu/PKI;Ekonomi dan Moral.

Dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

Dalamhubungan ini menurut Pak Nas',kalau memang mau dimintai pertanggungan djawabnja, sesuai dengan ketetapan MPRS No.5 djustru harus keseluruhannja, seperti dalam soal kemerosotan moral, hal ini tentunja harus ditanjakan pada Menko Agama atau Menko pendidikan kebudajaan , djuga tentang kebobrokan ekonomi harus pula ditanjakan pada Menko/Ekonomi-Keuangan.

Namun demikian ,kata pak Nas selandjutnja , kesemuanja itu sebenarnja Presiden selaku Perdana Menteri', [illegible] Pemimpin Besar Revolusi ,Mandataris MPRS, Panglima Besar KOTI,Panglima Tertinggi ABRI ,jg harus bertanggung djawabdan persoalan Menko2 ,kadang2 pelaksanaan kerdjanja senantiasa dilangkahi pada masa itu , ialah Menteri2 dalam membitjarakan sesuatu persoalan jang menjangkut negara dan kepentingan rakjat seringkali dilakukan langsung dengan Presiden /Perdana Menteri, tidak melalui Menko walaupun Menkonja ada .Hal ini dapat dibuktikan tentang pengiriman missi rahasia Omar Dhani ke Peking, Menko Hankam/KASAB jang mendjadi Koordinatornja tak pernah diberitahukan .Demikian a.l. wawantjara TVRI dengan Pak Nas jang dapat ditangkap oleh Wartawan PAB, Rabu malam jl.

(AB/045/07/67/II)

----(w)----

.WARTAWAN PANDAI ATAU BODOH ?

Jogjakarta, 3 Febr. (PAB)

Letdjen M.Sarbini terkenal dengan serba keterus terangannja dan hal ini sesuai dengan sifat2 veteran jang selalu bitjara dengan bahasa veteran,.Terus terang, bebas, tanpa pamrih djuga.Djuga dalam menghadapi wartawan pak Sarbini selalu berterus terang dengan tidak meninggalkan sifat2 kekeluargaannja. Dalam konperensi persnja di Jogjakarta pak Sarbini djuga berterus terang seperti biasanja.

Ini terdjadi waktu menjatakan bahwa apa jang akan dibawa menghadap Bung Karno adalah "top secret". Pak Sarbini selandjutnja berkata : Apa jang dinjatakan rahasia sekali , sebaiknja djangan diumumkan.Tetapi wartawan kadang2 bisa berhasil mendapatkan jang rahasia itu. Entah ini karena kepandaiannja atau karena kebodohannja..Tetapi sekali ini saja minta djangan tahu rahasia ini.Djangan dari saja atau dari siapapun jg hadlir dalam sidang tertutup ini.Semua ini demi kepentingan Sdr, tanah air bangsa dan negara.Djuga Kepala Negara sdr".

Demikian keterus terangan pak Sarbini jang adaknja sudah mulai chawatir kepada wartawan2 jang kadang2 ada jang tidak bisa simpan rahasia.

(AB/048/II/67).

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

PERSOALAN WARTAWAN "KAS ROS" SEDANG SEDANG DALAM PENJELIDIKAN

Djakarta, 3 Febr. (PAB)

Pihak PWI Tjabang Djakarta, kini sedang mengadakan penjelidikan terhadap persoalan wartawan "KAS ROS", berhubung dengan dimuatnja berita dalam "PAB" tgl.1 Februari 1967 jang berdjudul "Awas Wartawan Kas Ros penipu". Demikian menurut keterangan Sekretaris PWI Tjabang Djakarta J.S.Hadis kepada "PAB".

Sementara itu telah datang pula ke Redaksi "PAB" seorang wartawan bernama Kaslan Rosidi jang merasa dirinja tersangkut dalam persoalan itu, untuk memberikan pendjelasannja dan membantah bahwa dirinja penipu.

Wartawan Kaslan Rosidi mendjelaskan, bahwa dia memang mendapat order mentjetak kartu natal, tahun baru dan lebaran dari "orang dalam" Sri Sultan Hamengkubuwono IX, dan orde ini kemudian dibawa kepertjetakan "senopati". Diterangkan djuga, bahwa menurut Direksi "Senopati", ongkos tjetak seluruhnja sedjumlah kl. Rp. 15.000,- tetapi Kaslan Rosidi mengaku telah bekerdjasama dengan seorang pegawai pertjetakan pertjetakan "Senopati" sehingga berhasil membuat kwitansi sedjumlah Rp.54.000,-

Sedangkan dari pihak "orang dalam" Sri Sultan menurut pengakuan Kaslan Rosidi baru diterima uang Rp.10.000 dan uang ini telah dibajarkan kepada pertjetakan "Senopati". Kaslan Rosidi mengatakan, pula, bahwa dia tidak pernah mengaku sebagai famili Sri Sultan, dan dalam persoalan ini dia tidak pernah membawa nama wartawan, tetapi nama pribadi.

Dalam pendjelasannja kepada "PAB" Sekretaris PWI Tjabang Djakarta J.S Hadis djuga menjatakan, bahwa kalau nanti ternjata penipuan itu benar2 dilakukan oleh Kaslan Rosidi jang kebetulan djuga sebagai anggota PWI maka pihak PWI djuga tidak akan segan2 mengambil tindakan jang setimpal.

(AB /045/II/67).

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 2 - '67

Gema dari sidang pleno Kaliurang:

VETERAN AKAN BITJARAKAN PERSOALAN DEWASA INI SAMPAIKAN SIKAPNJA PADA BUNG KARNO.

Jogjakarta, 3 Febr. (PAB)

Sidang pleno pimpinan pusat Legiun Veteran Rep.Indonesia telah memutuskan untuk mengadjukan pemetjahan persoalan jang sedang hangat2nja dewasa ini jang menjangkut Bung Karno sebagai Kepala Negara jg sesepuh Agung Veteran pemetjahan persoalan tsb diadjukan dengan menugaskan ketua umum Legiun Veteran dengan dibantu oleh beberapa anggauta jangdiperlukan olehKetua Umum untuk menghadap langsung kepada Bung Karno dan membitjarakan persoalan dewasa ini serta menjampikan sikap Legiun Veteran R.I .dalam menanggapi situasi dewasa ini.

Apa sisi dari pendapat tsb adalah "top secret". Demikian Letdjen Sarbini Menteri Veteran dan Demobilisasi serta ketua Umum M.B. Legvetri dalam konperensi persnja kepada para wartawan Jogjakarta digegung Jogjakatta tgl. 28 Djanuari jbl.

Hanja pengetjut jang bersembunji.

Dalam menanggapi sutuasi dewasa ini Letdjen Sarbini menandaskan bahwa hanja pengetjutlah jang d bersembunji diatas hal2 jang gawat jang dikira tidak mampu diselesaikan.Dan ini bukan sifat serta watak veteran.Sebab bagi veteran ,betapapun gawatnja serta beratnja ,veteran akan mentjoba menjelesaikan segala kegawatan itu.

Dan karena itulah sidang pleno ini telah membitjarakan situasi sekarang ini denganbahasa ,dan nada serta tjara veteran.

Tentang waktunja kapan pendapat itu akan disampaikan ini hanja mengunggu timing jang tepat.Tetapi di harapkan segera mungkin dalamwaktu jang tidak terlalu lama.

Dalam bidang Organisaai konperensi telah memutuskan beberapa persoalan organisasi diantaranja angkatan Anggaran Dasar ,susunan DPP dan Doktrin Veteran.

(AB/048/II/67)

----(w)-----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.-

PROJEK PERKAJUAN DI IRIAN BARAT AKAN DIBANGUN

+ Kerdja sama Djepang dan Veteran R.I.

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Kamis pagi ini Menteri Veteran Dan Demobilisasi Let.Djen.M. Sarbini dengan didampingi oleh Sekretaris Djendral dan pimpinan Depved lainnja telah menerima kundjungan Tn. Morihiko Isoda dan Tn Toshisada Mori, masing2 Presiden dan Direktur dari pada Oyerseas Trading Co. Ltd. Tokyo Djepang, jang diantar oleh Kepala Perwakilan Legiun Veteran R.I. di Djepang Drs. Pandji Denny dan Kepala Projek Perkajuan Veteran di Sulawesi Selatan Ibrahim Wadanatja.

Kundungan kedua pimpinan perusahaan Djepang tsb. adalah dalam rangka mengadakan research untuk mengadakan kerdja-sama dibidang pengusahaan perkajuan di Irian Barat dengan DEPVED dan Inkopad (Induk Koperasi Angkatan Darat).

Menved Letdjen M. Sarbini menjatakan kegembiraannja mengenai idee kerdja-sama tsb.dan untuk ini dapat diadjak djuga Departemen Pertanian dan Departemen Perkebunan.

Kerdja-sama ini tentu sadja harus berlandaskan ketentuan2 Pemerintah jang berlaku, misalnja U.U. Penanaman Modal Asing, Peraturan tentang Join Interprise dlsb.nja.

Menurut Tn. Isoda, projek perkajuan di Irian Barat nanti akan memerlukan tenaga k.l.10 ribu orang jang diharapkan dapat dipenuhi oleh tenaga2 Veteran mengingat kurangnja tenaga di Irian Barat. Oleh Menved dinjatakan, bahwa hal itu dapat dipenuhi dan bila telah ada rentjana realisasi jang konkrit, dari fihak Veteran dapat dipersiapkan tenaga2 skilled,semi skilled dan unskilled.

Menurut rentjana, hari Dju'at besok pimpinan perusahaan Djepang tsb.akan berangkat menudju Irian Barat untuk berhubungan dengan penguasa daerah setempat untuk membitjarakan realisasi projek kerdja-sama tsb.

+ Penjerahan 3000 Kg.Obat2an.

Dalam kundjungan ini, Presiden Overseas Trading Co. Ltd.Djepang tsb.menjerahkan kepada Menteri Veteran setjara Symbolik dua peti obat2an jang berasal dari Taisho Pharmatical Industry di Djepang untuk projek2 kesehatan Veteran, a.l. untuk Rehabilitasi Centrum.

Obat2.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG: 3-2-1967.-

Obat2 jang akan diberikan s ebagai bantuan dari perusahaan tsb kepada Veteran R.I. semuanja berdjumlah 3000 kg., terdiri dari 14 djuta ampuls obat2 demam, influensa, vitamin2 dll. jang kini sedang dalam pengangkutan dengan kapal laut, jang diharapkan akan segera datang di Djakarta.

Menved Letdjen Sabhini menjatakan terima kasih jang sebesar2nja atas bantuan tsb dan mengharapkan semoga kerdja sama ini dapat menguntungkan negara dan rakjat kedua negara.

(AB/026/II/67).-

---- Sl ----

BANTUAN SELANDIA BARU DALAM RANGKA RENTJANA COLOMBO KEPADA INDONESIA

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Seorang otorita Selandia Baru dalam bidang riset dan penelitian benih, Nj. Margot E.H. Johnston, akan berkundjung ke Djakarta pada tanggal 10-17 Pebruari 1967 jad dalam rangka suatu perdjalanan selama sepuluh minggu mengelilingi negari2 Asia Selatan dan Tenggara.

Kundjungan tersebut, jang diselenggarakan di bawah Rentjana Kolombo, adalah untuk International Seed Testing Association serta merupakan suatu "follow up" dari International Seed Testing Training Course and Workshop untuk Asia Tenggara jang telah dilangsungkan di Selandia Baru dalam bulan Nopember 1964. Selama kun djungan beliau ke Indonesia Nj. Johnston akan mengundjungi Departemen Pertanian Lembaga Pusat Penelitian Pertanian di Bogor guna menemui para peserta dari Indonesia jang telah menghadiri konperensi tahun 1964.

(AB/043/II/67).-

---- Sl ----

Dr. Mohd. H a t t a :

SISTEM LAMA JANG BERBAU KOMUNIS TELAH MENDJADIKAN BEBERAPA PROJEK TERLANTAR

+ Bung Hatta kundjungi projek galangan kapal Padang.-

Padang, 3 Pebruari (PAB).-

Sistim lamajang sangat dipengaruhi oleh Komunisme, telah membuat beberapa projek terlantar atau tidak bisa dipergunakan menurut semestinja, karena beberapa

peralatan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.

peralatan dari suatu projek di datangkan setjara terpentjar2 dan tersebar diberbagai daerah, demikian dikatakan oleh Dr.Mohd.Hatta.

Memberikan tjeramah di Wisma Bahari Teluk Bajur, dalam rangka kundjungannja ke Projek Galangan Kapal Padang baru2 ini, bekas Wakil Presiden RI jang pertama itu lebih djauh mengatakan bahwa untuk Projek galangan kapal ini sadja, malah ada peralatan2nja jang harus diambil ke Surabaja. Dan dengan demikian tentu akan lebih memakan biaja lagi, demikian Dr. Mohd.Hatta.

Dalam kundjungannja ke Projek Galangan Kapal Padang itu, Dr.Hatta telah didampingi oleh para pembesar di Sum.Barat disamping kelihatan djuga ikut, Njonja Rahmi Hatta dan anak beliau Farida Hatta.

Achirnja dikatakan, walau bagaimanapun sekarang kita harus menggiatkan pembangunan daerah kita, sesuai dengan kemampuan jang ada, demikian Dr. Mohd.Hatta.

(AB/039/II/67).-

---- Sl ----

HARUS LAPORKAN SEMUA ALAT2 BANGUNAN JANG ADA

Pekanbaru, 3 Pebruari (PAB).-

Pepelrada Riau dalam suatu pengumumannja baru2 ini, telah memerintahkan kepada semua pemilik2 barang2 bahan bangunan untuk mendaftarkan alat2 pembangunan jang dimilikinja kepada Pepelrada Riau, Pembantu Pepelrada Riau dan Kepala Pemerintahan dimasing2 Daerah Kabupaten dan Ketjamatan.

Dikatakan bahwa alat2 pembangunan jang dimaksudkan itu, adalah alat2 konstruksi untuk bangunan didarat dan diair jang bertenaga mesin. Sedangkan bahan-2 kepunjaan Pemerintah Sipil, ABRI dan Perusahaan Negara termasuk Perusahaan Minjak Asing, djuga diharuskan untuk mendaftar.

Achirnja disebutkan djuga dalam pengumuman jang ditanda-tangani oleh Kol. Arifin Achmad selaku Pepelrada Riau bahwa semua pengusaha/pemilik dari alat2 tersebut, diwadjibkan untuk memberikah hak pakai setiap alat pembangunan jang diperlukan atas permintaan Gubernur KDH Propinsi Riau/Pepelrada Riau, selaku Komandan Pelaksana Operasi Harapan didaerah Riau.

(AB/039/II/67)

---- Sl ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.-

RP. 2 DJUTA HASIL IPEDA SOLOK

Solok, 3 Pebruari (PAB).-

Kepala Direktorat Ijuran Pembangunan Daerah (IPEDA) Solok Ahda Januar, dalam keterangannja menjatakan bahwa menurut rentjana dalam Kabupaten Solok akan dapat dipungut Ijuran Pembangunan Daerah sebesar Rp.2 djuta.

Dikatakan bahwa dalam tahun 1966 jang lalu, dari 6 Ketjamatan dalam daerah tersebut jang telah dilakukan pemungutan, telah dapat dihasilkan Rp613.000,- u.b. Dan untuk mentjukupi target jang telah direntjanakan itu, dalam tahun 1967 ini pelaksanaan pemungutan tsb. akan dilandjutkan lagi.

Achirnja dikatakan bahwa chusus untuk IPEDA bagi tanah2 perkebunan didaerah itu, akan dilakukan operasi tersendiri, sedangkan djumlah ijurannja telah ditentukan pula, demikian Ahda Januar.-

(AB/039/II/67)

---- SI ----

SEGALA BENTUK PENJELUNDUPAN AKAN DITINDAK TEGAS

Pekanbaru, 3 Pebruari (PAB).-

Sesuai dengan wewenang dan tugas Kedjaksaan, dan sesuai pula dengan ketentuan2 hukum jang berlaku, pihak Kedjaksaan akan menindak tegas segala bentuk penjelundupan, karena hal itu adalah merugikan Negara baik ditindjau dari segi Nasional maupun Internasional, demikian dikatakan oleh Djaksa Tinggi Riau, MH Sihite S.H.

Dikatakan bahwa lebih kurang 20.000 ton karet dan bahan2 export lainnja setiap bulan mengalir terus ke Singapura tanpa melalui prosedure jang telah ditentukan. Sedangkan pertanggungan djawab terhadap kerugian Negara itu, baik berupa materiel maupun moril politis, tidak sadja terletak dipundak Pemerintah Pusat, tetapi erat hubungannja dengan mental-psichologis daripada alat2 dan petugas2 Negara didaerah, terutama didaerah Riau.

Keterangan2 diatas jang diberikan oleh Djaksa Tinggi MH Shihite SH dalam wawantjara chususnja dengan wartawan Arisun agus dari RRI Pekanbaru, setelah Djaksa Tinggi kembali dari daerah Kepulauan Riau baru2 ini.

Diambil.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967

+ Diambil tindakan tegas.-

Menurut Sihite SH, sebagai tindakan preventif dalam rangka membrantas penjelundupan untuk mentjapai stabilisasi ekonomi baru2 ini telah diadakan musjawarah segenap unsur2 Pantja Tunggal Propinsi Riau, di - samping kegiatan2 dari pihak Kedjaksaan sendiri.

Dan didalam musjawarah itu, oleh pihak Kedjaksaan telah dimintakan bantuan kepada seluruh petugas2 negara dan alat2 revolusi jang berada didaerah Riau, untuk memberikan sumbangan positif terhadap pemerintah dengan perbuatan jang konkrit dan njata, demi memenuhi Ampera.

Dan sekiranja ternjata kedapatan seorang pengu asa melakukan penjelundupan, akan diambil tindakan tegas, sedangkan kepada Dept. Perdagangan jang berwenang, diharapkan pula untuk mentjabut idzin usaha pengu-saha tsb, demikian Djaksa Tinggi Riau.

(AB/039/II/67).-

---- S1 ----

17% DARI TARGET DAERAH RIAU DIHASILKAN PPN KARET

Pekanbaru, 3 Pebruari (PAB).-

17% dari target jang ditentukan untuk Daerah Riau, jang djumlahnja kurang lebih US $1,6 djuta, telah dihasilkan oleh PPN Karet Pekanbaru dan Tandjung pinang, sebagai hasil dari export jang dilantjarkan oleh PPN Karet dlm tahun 1966 jang dikirim dengan destination Djepang, USA dan Eropa, dengan djumlah 4.500 ton, demikian bagian hubungan Masjarakat PPN Karet Pekanbaru mengabarkan.

Dikabarkan bahwa dibandingkan dengan tahun 1965, export PPN Karet dalam tahun 1966 telah naik 7 prosen, sedangkan didalam tahun 1967 ini, akan diusahakan lagi untuk meningkatkan volume exportnja.

Mengenai karet2 jang diexport oleh PPN Karet itu dikatakan baik dari Pekanbaru maupun dari Tandjungpinang, adalah hasil up-grading karet rakjat jg dilakukan oleh PPN Karet. Dalam usaha mensukseskan program Kabinet Ampera dalam bidang export-drive dan up grading karet rakjat, demikian Hubungan Masjarakat PPN Karet Pekanbaru.

(AB/039/II/67)

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.-

BAMUNAS HENDAKNJA MENUNDJUKKAN SIKAP
NJA JANG TEGAS

+ Sikap jang bebas dan aktif.

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Organisasi Pengusaha Swasta (OPS) Etjeran jang diketuai oleh Hadji T. Gusti Baleo menjadari bahwa dalam kalangan top organisasi Pengusaha Swasta Nasional telah timbul keretakan jang dapat merugikan perdjuangan Pengusaha Swasta umumnja dan OPS chususnja, dengan demikian disadari pula bahwa proces tsb. terdjadi adalah bersumber semata2 kepada ketidak puasan baik terhadap struktur ataupun belied pimpinan top organisasi tsb.

Maka OPS Etjeran Gaya Baru terutama didalam daerah Djakarta-Raya dan djuga selaku anggota Bamunas dalam menilai kebidjaksanaan Bamunas akan mengambil suatu sikap jang bebas aktif dengan landasan opbouwen kritik, hendaknja Bamunas menentukan sikap tegas berdiri didalam barisan Orde baru dengan konsekwen menolak Pel. Nawaksara serta mentjela sikap dan belied pimpinan selama masa priode 1959 - 1965.

+ Pimpinan Bamunas hendaknja akui kegagalannja.

Selandjutnja Hadji T. Gusti Baleo dengan tegas menekankan hendaknja Bamunas membersihkan diri dari unsur2/antek konrev G-30-S/PKI, plin-plan dan kaum vested-interest baik ditingkat pusat maupun didaerah, serta menepatkan kepentingan anggota umumnja organisasi chususnja dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan dan mengadjak seluruh organisasi Pengusaha Swasta untuk bersama2 menilai dan mengoreksi kebidjaksanaan umum Bamunas.

Dalam hubungan ini ditandaskan pula hendaknja Pimpinan Bamunas jang ada sekarang ini dengan djiwajang besar mengakui kegagalannja dan segera mengadakan musjawarah setjara demokratis guna merobah struktur organisasi dan pimpinan Bamunas dengan mengadjak/mengikut sertakan seluruh potensi organisasi Pengusaha Swasta Nasional jang berdjiwa Orde Baru.

(AB/040/II/67)

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.-

KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG
TATA NIAGA KOPRA

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Menteri Perdagangan Majdjen D.Ashari dengan surat keputusannja tgl.27 Djanuari 1967 No.009/SK/I/1967, telah menetapkan tentang pelaksanaan Tata Niaga Kopra jang lengkapnja berbunji sbb.:

KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN
No.009/SK/I/1967, tentang Tata Niaga Kopra.
MENTERI PERDAGANGAN,

MENIMBANG :a) Bahwa dalam rangka usaha Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi chususnja untuk melaksanakan Keputusan2/Instruksi2 dan Ketentuan2 dari Presidium Kabinet Ampera tanggal 3 Oktober 1966 dalam bidang Ekonomi dan Keuangan, dianggap perlu mentjabut kembali surat2 keputusan Menteri Perdagangan No.064/SK/VI/1966 tanggal 30 Djuni 1966 tentang Tata Niaga Kopra dan No.07/SK/VII/1966 tanggal 16 Djuli 1966 tentang Alokasi Perdagangan Kopra Lokal, Antar pulau Kepulau Djawa dan Ekspor per-Daerah.

b) Bahwa sebagai pengganti peraturan Peraturan jang lama tersebut, perlu ditetapkan peraturan baru tentang pelaksanaan Tata Niaga Kopra.

MENGINGAT: 1. Surat keputusan Perdana Menteri No.44/PM/1966 tanggal 7 Djuni 1966 tentang Pembekuan Kegiatan BUKOPRA.

2. Surat Keputusan Menteri Perdagangan No.141/M/SK/1962 tanggal 4 Agustus 1962 tentang pengangkutan barang2 dalam pengawasan keluar negeri.

3. Surat Keputusan Menteri Perdagangan No.142/M/SK/1962 tanggal 4 Agustus 1962 tentang pengangkutan barang2 dalam pengawasan dalam Daerah Pabean Indonesia.

4. Keputusan2/Instruksi2 Presidium Kabinet AMPERA tanggal 3 Oktober 1966 dalam bidang Rehabilitasi dan stabilisasi Ekonomi dan Keuangan.

M E M U T U S K A N :

Dengan mentjabut kembali surat2 Keputusan Menteri Perdagangan No.064/SK/VI/1966 tanggal 30 Djuni 1966 tentang Tata Niaga Kopra, dan No. 076/SK/VII/1966 tanggal 16 Djuli 1966 tentang Alokasi Perdagangan Lokal, Antara pulau kepulau Djawa dan Ekspor per Daerah.

MENETAPKAN.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG: 3-2-1967.-

MENETAPKAN: Keputusan Menteri Perdagangan tentang "Pelaksanaan Tata Niaga Kopra" sebagai berikut.

Pasal 1

Jang dimaksud dengan kopra dalam keputusan ini ialah daging, buah kelapa jang dikeringkan termasuk jang akan dan sedang dikeringkan.

Pasal 2

Tata Niaga Kopra sebagai bahan pokok kebutuhan rakjat dan sumber penghasilan devisa, dalam batas2 tertentu perlu diatur dan diawasi Pemerintah.

Pasal 3

1. Bagi daerah2 dimana telah ada Koperasi Primer Kopra pengumpulan kopra dilakukan oleh Koperasi tersebut sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannja.
2. Didaerah2 dimana Koperasi Primer belum sanggup atau belum ada untuk melaksanakan tugas pengumpulannja, maka baik eksportir maupun pedagang antar pulau jang telah ditetapkan diperkenankan untuk membeli kopra langsung dari petani.kelapa.
3. Pembelian/pengumpulan kopra sebagaimana tsb. dalam ajat 2 pasal ini harus mendapat persetudjuan lebih dahulu dari Kepala Perwakilan Departemen Perdagangan setempat.

Pasal 4

1. Perdagangan antar pulau kopra dapat dilakukan oleh semua pedagang antar pulau jang telah mendapat pengakuan sebagai pedagang Antar pulau (PAP) dari Departemen Perdagangan atau perwakilan didaerah tersebut.
2. Ekspor kopra dapat dilakukan oleh semua eksportir nasional jang mempunjai angka Pengenal Ekspor (A.P.E.) dan bonafide dan ditudjukan langsung kepada pembeli2 dinegara2 konsumen.
3. Pedagang antar pulau maupun eksportir kopra jang dapat diikut sertakan dalam tata niaga kopra ini diharuskan berdomosil dan/atau mempunjai perwakilan didaerah produksi kopra.

Pasal 5

1. Setjara periodik oleh Menteri Perdagangan atau pedjabat jang ditundjuk olehnja ditetapkan antjer2 djumlah kopra jang dibutuhkan lokal, antar.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

antar pulau kepulau Djawa dan ekspor, berdasar atas usul dari Gubernur/Kepala Daerah bersama2 dengan Perwakilan Departemen Perdagangan setempat.

2. Kepala Perwakilan Departemen Perdangan setempat mempunjai tugas sebagai berikut:
   a. Membagikan djatah kopra tersebut pada ajat 1 Pasal ini kepada eksportir, pedagang antar pulau dan pabrik2 minjak kelapa lokal;
   b. Mendjamin serta mengamankan bahwa para petani kelapa dalam pendjualan kopranja menerima serendah2nja 60% (enampuluh persen) dari tiap harga pendjualan af-gudang pelabuhan dan mengumumkannja setjara umum dan dan berkala;
   c. Mengatur serta mengawasi pelaksanaan ekspor kopra dengan memperhatikan wewenang, tugas dan tanggung-djawab instansi2 jang berdiri dari Direktorat Eksport. Direktorat BEa & Tjukai, Departemen Maritim c.q. Pengusaha Pelabuhan, dan Biro Lalu lintas Devisa didaerah setempat.
3. Untuk mendjamin pemasukan kopra kepulau Djawa, Kepala Perwakilan Departemen Perdagangan setempat diharuskan memberikan perioritas utama serta mendjamin kopra jang akan diantar-pulaukan sesuai dengan target jang akan ditetapkan.

Pasal 6

Pungutan daerah produksi atas kopra diatur sebagai berikut :

1. Untuk maksud pembangunan daerah, Pemerintah Daerah Tingkat I diberikan kesempatan mengadakan pemungutan untuk pembangunan daerahnja atas kopra dengan ketentuan bahwa pungutan tersebut hanja dibenarkan setinggi2nja 10% (sepuluh persen) dari harga kopra af-gudang

Pemerintah daerah Tingkat I mengadakan pembagian hasil pungutan tersebut guna pembangunan daerah didalam wilajahnja.

Pasal 7

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam keputusan ini dapat dikenakan tindakan administratif, termasuk pentjabutan pengakuan sebagai pedagang Antar Pulau (PAP) dan pentjabutan Angka Pengenal Ekonomi (A.P.E.).

Pasal 8....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.-

Pasal 8

Pelaksanaan Keputusan ini diatur selandjutnja oleh Direktur Djendral Urusan Perdagangan Dalam Negeri.

Pasal 9

Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

(AB/050/II/67).-

---- S1 ----

17.229 DJIWA DITRANSMIGRASIKAN KE PERKEBUNAN DILUAR DJAWA DALAM TAHUN 66

Djakarta, 3-Pebruari (PAB).-

Umumnja perkebunan2 diluar Djawa menghadapi masalah jang sama, jaitu kekurangan tenaga kekaryawan/ manpower. Dalam hal ini PTK-PPN mengusahakan agar kebutuhan perkebunan terhadap manpower dapat ditjukupi. Tahun 1966 djumlah transmigrasi karyawan adalah 9.558 orang jang bersama2 dengan keluarganja berdjumlah 17.229 djiwa. Umumnja tenaga karyawan diambil dari daerah2 padat di Djawa Tengah dan Djawa Timur. Dalam keadaan gawat jang disebabkan oleh bentjana2 alam seperti Gunung Agung di Bali, bandjir Sala dan Gunung Kelud, PTK - PPN memberi bantuannja dengan mendahulukan pengiriman orang2 jang ditimpa malapetaka.

Sedjak tahun 1962 s/d 1966 PTK - PPN telah mengirimkan sebanjak 52.382 tenaga karyawan atau 100.801 djiwa (tenaga karyawan dan keluarga). keberbagai perkebunan negara maupun swasta di Atjeh, Sumatra Utara, dan Riau dan Kalimantan.

(AB/R09/II/67).-

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.

KEMUNGKINAN KEMEROSOTAN DEVISA HASIL KARET 1967

+ 1966 devisa export karet + 49 djuta U.S. $

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Prestasi produksi karet dalam tahun 1966 jg. lalu mentjapai prestasi peningkatan sebesar 1½% dari seluruh perkebunan PPN Karet 1 s/d XVI, demikian diterangkan oleh Direksi BPU-PPN Karet kemarin siang di Djakarta.

Dikatakan bahwa peningkatan ini dianggap baik, karena mengingat susunan umur tanaman, dimana tanaman tua (diatas 25 tahun) meliputi 49% atau 97.000 ha. areal dari 200.000 ha jang ada.

Dengan susunan umur pohon seperti diatas, maka produksi PPN I -XVI sampai dengan tahun 1970 hanja baru disekitar 100.000 ton setiap tahun, dan dengan adanja peremadjaan jang dapat dilakukan baru pada sesudah tahun 1970 produksi dapat ditingkatkan, dimana baru pada tahun 1975 bilamana usaha peremadjaan dapat berdjalan sebagaimana mestinja seperti tersedianja biaja2 chusus untuk itu, produksi dapat mentjapai 150.000 ton per tahun.

Dikemukakan selandjutnja, bahwa dari angka2 export jang dilakukan oleh BPU-PPN Karet dalam tahun 1966, telah diperoleh devisa sedjumlah US $ 49.307.993,- jang terdiri dari karet kering/latex, ex perusahaan PPN Karet I-XVI, PPN Karet XVII/XVIII dan Karet Rakjat dari Riau.

+ Devisa turun?

Selandjutnja diterangkan bahwa dalam tahun 1967 ini, BPU-PPN karet akan dapat mempertahankan produksi nja akan tetapi belum tentu akan dapat mentjapai djumlah devisa seperti tahun 1966. Hal ini dikemukakan mengingat akan kemungkinan merosotnja harga karet di pasaran dunia, seperti apa jang telah terbukti awal tahun ini. Seperti diketahui bahwa harga karet dunia awal tahun ini telah turun 2 sen dari harga dalam tahun 1966.(harga tahun 1966 22 sen $/pond,saat ini 20 sen $/pond) dan kemungkinan akan merosotnja lagi harga pasaran dunia masih ada. Demikian diterangkan.

(AB/R09/II/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.-

SEKALI LAGI PENDJELASAN PT.PP. BERDIKARI

+ Harap "GASBIINDO" bisa mengerti.

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Menanggapi berita dalam surat kabar "Pelopor Baru" jang terbit pada hari Selasa tgl.31 Djanuari 67 jang berdjudul : "PERLAKUAN TIDAK ADIL TERHADAP 300 PEGAWAI EX PT KARKAM" berita mana dikutip dari berita "Antara" sebagai hasil wawantjara antara Pers dengan PB. Gasbiindo maka pihak PT.PP.Berdikari mendjelaskan sbb.: 1. Gasbiindo baik setjara lisan maupun tertulis telah diberi pendjelasan jang se-luas2nja mengenai status PT PP Berdikari dan status Pegawai2 Ex.PT.PP Karkam, PT Aslam dan PT Sinar Pagi.

2. Gasbiindo telah melaporkan persoalan ini kepada Kementerian Tenaga Kerdja. Dalam hubungan2 ini Kem.Tenaga Kerdja telah mendengar pendjelasan2 dari Let.Kol.Ismail SH. selaku utusan dari PT.PP Berdikari mengenai persoalan2 jang diadjukan oleh Gasbiindo pada Kementerian tersebut dan pihak Kementerian sesudah melihat bukti2 jang diadjukan oleh Letkol Ismail SH berpendapat bahwa tuduhan2 dari Gasbiindo itu adalah tidak benar.

3. Gasbiindo mungkin memang tidak mengerti atau tidak menguasai persoalannja meskipun sudah ber-ulang2 dibetahukan, ataupun tidak mengerti sehingga berita2 jang dilantjarkan dalam surat2 kabar itu hanja dengan maksud membikin keruh suasana, karena ternjata tuduhan2 baik jang dilantjarkan disurat2 kabar maupun diadjukan kepada Kem.Tenaga Kerdja itu tidak berdasarkan bukti2, akan tetapi hanja berdasarkan sentimen dan rabaan se-mata2.

4. Untuk itu, maka Letkol.Ismail SH. selaku pedjabat PT PP Berdikari jang diberi wewenang memberikan pendjelasan2 mengenai status PT PP Berdikari dan status Pegawai2 Ex.PT Karkam, Aslam, Sinar Pagi menganggap perlu sekali lagi memberikan pendjelasan sebagai berikut:

Pengawasan terhadap PT Aslam dan PT Karkam adalah berbentuk sebuah team jang diberi nama "Team Pengawas Management PT Aslam dan PT Karkam jang bertugas mengadakan pengawasan, pengamanan, penguasaan dan pengolahan PT Aslam dan PT Karkam atas semua harta kekajaan baik jang bergerak, maupun jang tidak bergerak beserta alat2 liquide, surat berharga dll milik pemilik Perusahaan2 tersebut.

Team Pengawas Management adalah Badan Pekerdja dan bukan Badan Hukum dengan tugas2 tertentu dan langsung bertanggung djawab kepada Wakil Perdana Menteri bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan dan Wakil Perdana Menteri Bidang Keamanan dan Pertahanan a.i. dan dalam tugas jang

diberikan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

3-2-1967

diberikan kepada Team Pengawas Management tidak terdapat soal2 jang berhubungan dengan penampungan dan pembinaan personil PT Aslam dan PT Karkam, namun demikian demi untuk kelantjaran tugasnja untuk sementara masih merasa perlu mempergunakan personil [illegible] tersebut disamping tenaga2 anggota2 Team sendiri.

Dengan terbentuknja Perusahaan (PT) sesuai dengan Pasal 6 ajat 1 Keputusan Presidium Kabinet RI No.01/EK/Kep/8/1966 tanggal 12 Agustus 1966 maka Team Pengawas Management dibubarkan, sehingga segala kegiatan usahanja beserta akibat2 hukumnja ditampung oleh Perusahaan (PT) jang baru terbentuk dan seluruh harta kekajaan dari ex PT Aslam dan PT Karkam dan PT Sinar Pagi jang terdaftar pada tanggal 10 Agustus 1966 diberikan sebagai modal pindjaman pada Perusahaan (PT) jang baru terbentuk itu.

Karena PT Aslam, PT Karkam dan PT Sinar pagi masih tetap berdiri sebagai PT, maka dengan bubarnja Team Pengawas Management tersebut, personil PT Aslam PT Karkam dan PT Sinar Pagi kembali kepada status semula sebagai personil PT2 tersebut. Sedangkan seluruh anggota Team Pengawas Management dinjatakan bubar dan diserahkan kepada kehendak mereka sendiri untuk masuk kedalam formasi Perusahaan (PT) jang baru terbentuk.

Lain daripada Team Pengawas Management jang berstatus Badan Pekerdja jang selandjutnja segala kegiatan usaha ex PT Aslam, PT Karkam dan PT Sinar Pagi, maka PT PP Berdikari sebagai Badan Hukum jang baru terbentuk menurut pasal 1 Keputusan Presidium Kabinet RI.no.01/EK/KEP/8/1966 adalah badan hukum jang berdiri sendiri dengan modal sendiri, dan bukan badan Hukum jang melandjutkan kegiatan usaha dari siapapun djuga.

Kemudian setelah PT PP Berdikari terbentuk dengan modal sendiri, maka kepadanja oleh Ketua Presidium Kabinet diberikan modal pindjaman sesuai dengan ketentuan dalam ps.4 Keputusan Presidium Kabinet RI no.01/EK/KEP/8/66 tgl.12 Agustus 1966. Djadi sifatnja adalah pindjam memindjam modal dan bukan melandjutkan usaha. Karena dengan bubarnja Team Pengawas Management masih belum ada pertanggungan djawab mengenai tugas jang diberikan kepadanja, maka oleh Ketua Presidium Kabinet RI dirasa perlu adanja Badan jang harus menampung segala usahanja beserta akibat2 hukumnja. Dalam hal ini ditundjuk PT PP Berdikari.

+ Penggunaan tenaga berdasarkan effisiensi kerdja.

Sebagai Badan Hukum jang baru terbentuk, maka PT PP Berdikari bebas memilih personilnja sesuai dengan pertimbangan effisiensi kerdja dan mengenai personil ex. PT /Aslam, PT Karkam dan PT Sinar Pagi tidak disebut2

dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-2-1967.

dalam keputusan Presidium Kabinet RI No.01/EK/KEP/8/66 tanggal 12 Agustus 1966. Hal ini dapat dimengerti karena personil dari PT-2 jang masih berdiri (PT Aslam,PT. Karkam dan PT Sinar Pagi) belum bubar, tetap dalam keadaan status semula. Walaupun demikian mereka oleh PT PP. Berdikari ditampung (bukan dipekerdjakan) sebagai personil PT Aslam, PT Karkam dan PT Sinar Pagi jang noh aktif dengan djaminan2 penuh sesuai Surat Keputusan Direksi No.013/A/Kpts/1966 tanggal 14 September 1966 sampai ada penjelesaian jang positif tentang status PT Aslam, PT Karkam dan PT sinar Pagi dikemudian hari.

Adalah tidak benar sama sekali bahwa PT PP Berdikari menerima pegawai hanja dari suatu golongan/organisasi tertentu sadja atau atas dasar pilih kasih, tetapi berdasarkan kepada effisiensi kerdja dan tidak benar bahwa pegawai2 PT PP Berdikari kebanjakan adalah berasal dari PN Tjipta Niaga.

(AB/03/II/67).-

---- Sl ----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDIDIKAN/KEBUDAJAAN: 3-2-1967.

INSTITUTE PEMBERINTAHAN DALAM NEGERI AKAN DIBUKA DI JORJAKARTA.-

Jogjakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Dalam tahun ini, di Jogjakarta akan dibuka sebuah pendidikan baru ialah institute Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri. Dengan akan dibukanja Institute tsb. dalam tahun ini akan ada 2 Institute ialah di Malang dan Jogjakarta. Seperti diketahui APDN Malang kini sudah ditingkatkan mendjadi Institute dan pembukaannja tinggal menunggu wak tu sadja karena segala persiapan sudah matang.

Hal ini diterangkan oleh Sudarjadi BA, pegawai tugas beladjar dari Kementerian Dalam Negeri di UGM pada suatu konferensi pers di Jogjakarta baru2 ini. Selandjut nja didjelaskan oleh Sudarjadi BA bahwa menurut rentjana di Indonesia harus ada 5 Institute sematjam itu karena direntjanakan ditiap Dati II harus ada 2 sardjana ilmu pemerintahan dalam negeri.

---- S1 ----

TARUNA AKABRI " KIRAP " DI JOGJAKARTA

Jogjakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Tanggal 30 Djanuari 1967 pagi j.l., para taruna AKABRI jang baru kemarin diresmikan oleh Djendral Soeharto mengadakan upatjara "Kirap" dibekas ibukota revolusi Jogjakarta. Kirap ini dimaksudkan untuk memperkenalkan para taruna Akabri tsb kepada masjarakat dan langsung minta doarestu masjarakat Indonesia jang diwakili oleh masjarakat Jogjakarta agar dalam menempuh pendidikannja untuk mendjadi tjalon perwira ABRI jang baik bisa berhasil. Kirap para taruna ini mendapat perhatian jang besar sekali dari masjarakat Jogjakarta baik tua maupun muda, terutama para muda-mudinja. Kirap jang merupakan defile jang dimulai dari lapangan Kridosono ini diterima oleh para pedjabat didepan gedung agung Jogjakarta dan berachir dialun2 utara Jogjakarta.

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDIDIKAN/KEBUDAJAAN : 3-2-1967.

"MALAM SETIA KAWAN WARTAWAN PWI DJAYA"

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Dalam rangka membantu perongkosan pengobatan dua orang wartawan anggauta PWI jang kini sedang mende rita sakit keras dan harus berobat di luar negeri, ma- sing2 sdr.Drs, Asnawi Idris dan Zaenal Zakse, maka Sek si film dan Teater PWI Djaja dalam pertemuannja tgl.31 Djanuari jbl telah mengambil keputusan untuk menjeleng garakan "Malam Setia Kawan Wartawan" jang di rentjana- kan akan diadakan pada awal bulan Maret jad.bertempat di Istora Senajan Djakarta.

Pada malam tsb.akan disadjikan film terbaru produksi PIP Djakarta jaitu "Dibalik Tjahaja Gemerla- pan" dengan diperkuat oleh barisan artis2 biduan2 te- nar Ibukota dibawah iringan band Mus Mualim dan band2 tenar lainnja.

Dalam pertemuan tsb.telah pula dibentuk suatu panitya malam Setia Kawan Wartawan jang terdiri dari Ketua Chaidir Rachman, Wkl.Ketua Djamsul Fuat, Sekre- taris M.L. Geasill, Wk.Sekretaris Sofjan Lubis, Benda- hara Amiruddin, Sie Publikasi Sandy Tyas, Djailani Si- tohang, Benny Yahja, Sie Transport Hasan Basri,Bag. Sales Chaidir Rachman, S.M. Ardan dan H. Misbach Jusa Biran, Sie Protokol/Keamanan Junus Djunaidi dan Sjah Sjaiful Rachim, Sie Peridjinan/Fasilitas Amiruddin dan Jusuf, Sie Konsumsi M.Nuch Muksin Nourly Ria Nasution, Sie Penghubung Erlanda Rai Rs.Jusuf dan Ramli Hasan.

Dapat ditambahkan bahwa kedua anggauta PWI tsb.adalah drs. Asnawi Idris dari harian Djaja jang ha rus berobat di Tokyo dan Zaenal Zakse wartawan harian KAMI jang harus berobat di negeri Belanda.

(AB/045/II/67).

---- Sl ---

PIP DISTRIBUTOR TERBENTUK

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Setelah persari, Ifdil, dan Perfini bergabung dalam memprodusir film, maka ketiga perusahaan film ini kini telah mengikat gabungan pula dalam hal distribusi filmnja.

Baik film Persari, Ifdil maupun Perfini, kini hanja akan diedarkan oleh distributor gabungan ini. Se- belumnja gabungan dalam bidang distribusi ini hanja anta ra Persari dan Perfini sadja dengan trademark: PP film distributor maka kini trade mark itu telah djadi PIP film distributor. Direktur dari Distributor gabungan tersebut berada ditangan H.Ridwan Nasution. (AB/050/II/67).

---- Sl ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDIDIKAN/KEBUDAJAAN: 3-2-1967

RACHMAT SUDAH SEHAT

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Seperti pernah diberitakan bahwa Rachmat Kartolo jang baru menjelesaikan film "Dibalik Tjahaja Gemerlapan" itu telah mengalami operasi di Makao. Seminggu sebelum Lebaran, bintang penjanji dan lajar putih jang lagi menikmati "Honey Moon" itu kembali dapat serangan sakit perutnja jang sudah chronis itu. Waktu dalam pembuatan produksi PIP "D.T.G ."pun Rachmat sempat tergeletak beberapa hari karena serangan tersebut. Tapi serangannja ini kali tidak ajal lagi langsung "ditjiduk" biang penjakitnja "Gestapu" didalam perut Rachmat itu tak lain adalah usus buntunja.

Operasi jang agak besar itu dichawatirkan akan memakan waktu untuk beristirahat bagi Rachmat, sedang sebuah produksi tengah menanti di Djakarta. Tapi berkat do'a dan badannja jang memang sehat itu kini ia sudah nampak kelujuran lagi dan sehat seperti biasa meskipun masih tetap mendjalankan "diet". Dan dalam pertengahan Pebruari ini sudah akan serta membintangi produksi PIP jg. terbaru.

(AB/050/II/67).-

---- S1 ----

SUKARNO M NOOR DIPUDJI DJAMALUDDIN MALIK

Djakarta, 3 Pebruari (PAB).-

Produser film jang kini lebih giat dibidang politik, M.Djamaluddin Malik, sangat mengagumi permainan Sukarno M.Noor dalam film "Dibalik Tjahaja Gemerlapan". Bintang panggung dan lajar putih jang lebih suka disebut "aktor" ini telah agak lama tak muntjul setjara serius dilajar putih. Dipanggungpun baru beberapa bulan jang lalu ketangguhannja sebagai "Caligula". Dan tidak disangka2 didalam film musical Sukarno M.Noor telah sempat memperlihatkan mutu2 permainan jang sedap. Pak Djamal sampai ter-pingkel2 dalam mengagumi permainan aktor tangguh ini. Karena jang diperankannja adalah tokoh produser penipu.

Aktor Sukarno M. Noor pernah ikut membintangi film2 Persari dimasa lalu, dan bintang utama dari film jang dapat hadiah dalam "Pesta Film Indonesia" ke VI (1959). Tapi menurut Pak Djamal dalam film "Dibalik Tjahaja Gemerlapan" ini permainan Sukarno M.Noor memperlihatkan kemadjuan2 jang luar biasa, beliau rasa disinilah permainannja jang berbaik selama ini.

(AB/050/II/67).-

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDIDIKAN/KEBUDAJAAN : 3-2-1967.

ANIMO UNTUK DJADI GURU TAMBAH BERKURANG

+ Murid2 SPG Pekanbaru kian menjusut.

Pekanbaru, 3 Pebruari (PAB).-

Animo murid2 tamatan SLP di Pekanbaru, sangat sedikit sekali untuk mau meneruskan peladjarannja pada SPG (d/h SGA), demikian wartawan PAB memperoleh keterangan dari para pendidik di Pekanbaru.

Dikatakan bahwa setelah diselidiki, ternjata murid2 tamatan SLP itu merasa takut sekiranja mereka melandjutkan peladjarannja ke S.P.G., mereka tidak akan dapat lagi menjambung kesekolah2 jang lebih tinggi, andainja mereka tamat nanti. Karena menurut anggapan orang tua murid2 itu, tamatan SPG tidak dapat melandjutkan peladjarannja ke Universitas2 atau Perguruan2 Tinggi lainnja.

Selain daripada itu, keengganan ini djuga disebabkan tamatan SPG sekarang ini, hanja bisa mengadjar pada Sekolah Dasar. Sedangkan sebelum SGB dihapuskan, tamatan2 SPG (SGA) bisa mengadjar di Sekolah2 Landjutan Pertama.

+ Hanja + 25 orang jang melamar.-

Untuk tahun adjaran 1967 ini, pada SPG Negeri Pekanbaru, hanja melamar kurang lebih 25 orang tamatan2 SLP. Hingga dengan demikian, murid2 SPG Negeri Pekanbaru kian menjusut, karena siswa2 jang telah menamatkan peladjarannja ditahun jang lalu lebih banjak dari pada jang mau masuk sekarang.

Dengan bertambah kurangnja animo peladjar2 untuk menjambung peladjarannja ke SPG ini, jang merupakan satu2nja sekolah Pemerintah jang akan mentjetak guru2 untuk sekolah Dasar, masalah kekurangan guru2 SD di Riau, tetap tidak akan dapat dipetjahkan sendiri oleh Daerah itu.

Karena kebutuhan2 akan guru2 SD tiap tahun makin bertambah, sedangkan tjalon2 jang dihasilkan makin berkurang, demikian wartawan PAB melaporkan dari Pekanbaru.

(AB/039/II/67)

---- Sl ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDJDIKAN/KEBUDAJAAN: 3-2-1967.

KONPERENSI PENDIDIKAN AGAMA

Padang, 3 Pebruari (PAB).-

Di Padang saat ini tengah berlangsung Konperensi Dinas Insp. Pendidikan Agama Sumbar, jang dihadiri oleh Kepala2 Ipaka, Ipadu, Penilik Pendidikan agama dan Kepala2 PGA.

Dalam konperensi dinas itu, terutama akan dibahas sekitar usaha akan harus adanja sebuah PGA 6 tahun di tiap2 Kabupaten dan sekaligus usaha memperbanjak PGA 4 tahun.

(AB/039/II/67).-

----- SI -----

S E L E S A I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA